

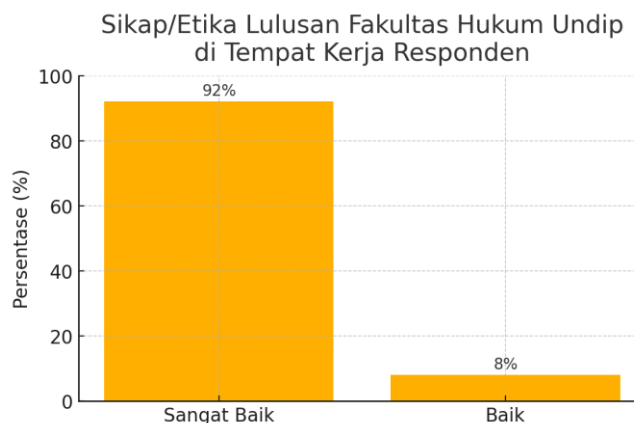
**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT  
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU  
BAGI PENGGUNA LULUSAN  
PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**A. ANALISIS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI PENGGUNA LULUSAN PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Survey berkala penjaminan mutu bagi pengguna lulusan Program Doktor Hukum Universitas Diponegoro pada periode **Maret–Mei 2025** dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari para *stakeholder* eksternal, khususnya lembaga/instansi yang telah merekrut lulusan Program Doktor Hukum. Survey ini bertujuan untuk menilai sejauh mana lulusan memenuhi ekspektasi dunia kerja, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

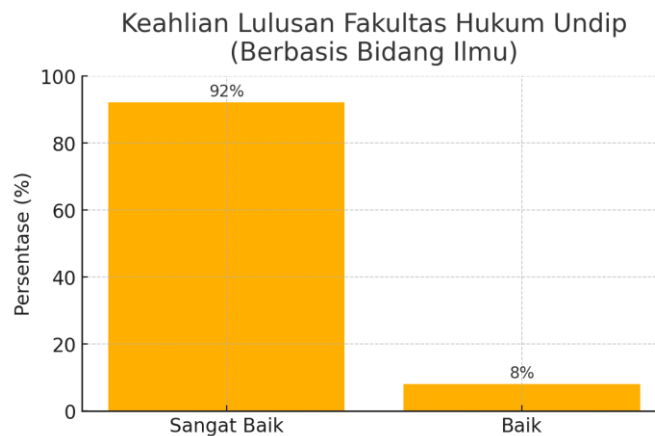
**1. Sikap/etika lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

Sebanyak 92% responden menilai sikap dan etika lulusan sebagai sangat baik, dan 8% menilai baik. Tidak terdapat responden yang menilai cukup atau kurang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kapabilitas akademik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai etika, integritas, dan tanggung jawab sosial secara konsisten. Ini merupakan aspek penting bagi lulusan Program Doktor Hukum, terutama dalam konteks kepemimpinan akademik maupun profesional;



**2. Keahlian lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan) berdasarkan bidang ilmunya**

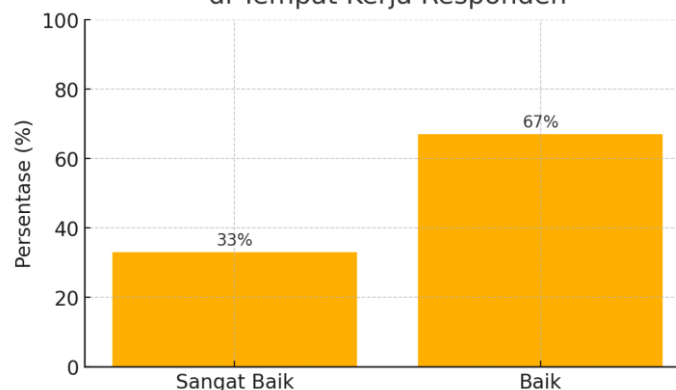
Tingkat kepuasan terhadap keahlian lulusan juga sangat tinggi, dengan 92% menilai sangat baik dan 8% baik. Penilaian ini mencerminkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Doktor Hukum Undip telah berhasil menghasilkan lulusan dengan kompetensi substantif dan spesialisasi yang kuat, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di sektor akademik, pemerintahan, maupun profesional hukum;



**3. Kemampuan berbahasa asing lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

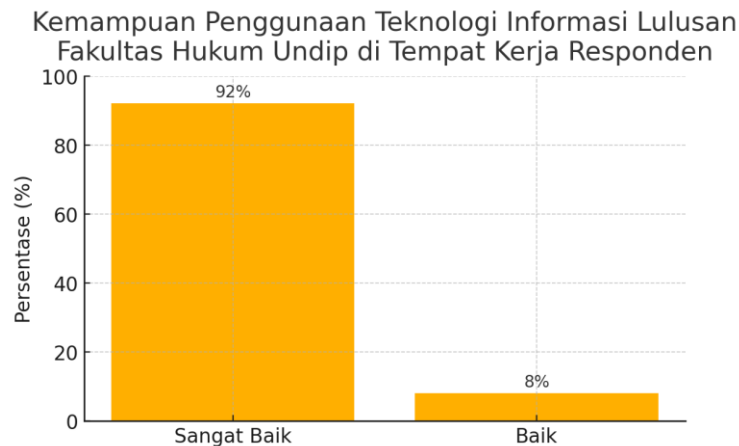
Sebanyak 33% responden menilai kemampuan bahasa asing lulusan sangat baik, sedangkan 67% menilai baik. Walaupun tidak ada penilaian negatif, hasil ini mengindikasikan bahwa aspek kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa ilmiah global, masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Dalam konteks globalisasi dan internasionalisasi pendidikan tinggi, kemampuan ini sangat penting, terutama untuk mendukung publikasi ilmiah internasional, kolaborasi riset lintas negara, serta keterlibatan aktif dalam forum hukum internasional;

Kemampuan Berbahasa Asing Lulusan Fakultas Hukum Undip di Tempat Kerja Responden



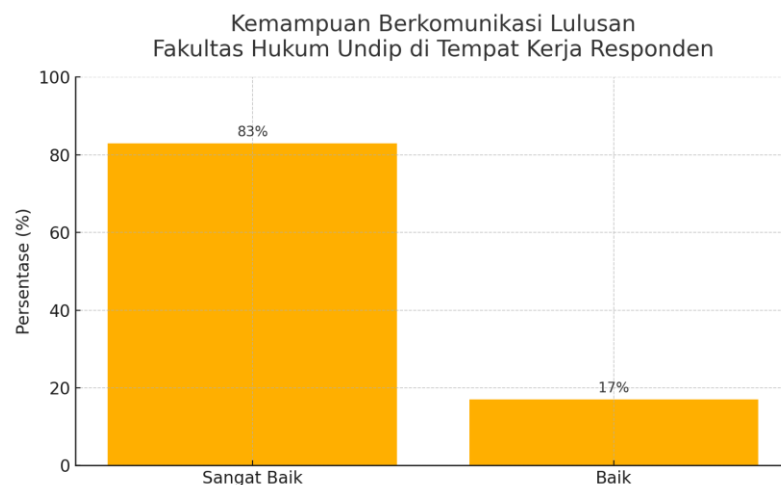
**4. Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

Sebagian besar responden (92%) menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sebagai sangat baik, dan 8% menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan riset, pengajaran, maupun pengelolaan informasi hukum. Keahlian ini krusial, mengingat transformasi digital menjadi elemen kunci dalam praktik hukum modern dan pendidikan hukum;



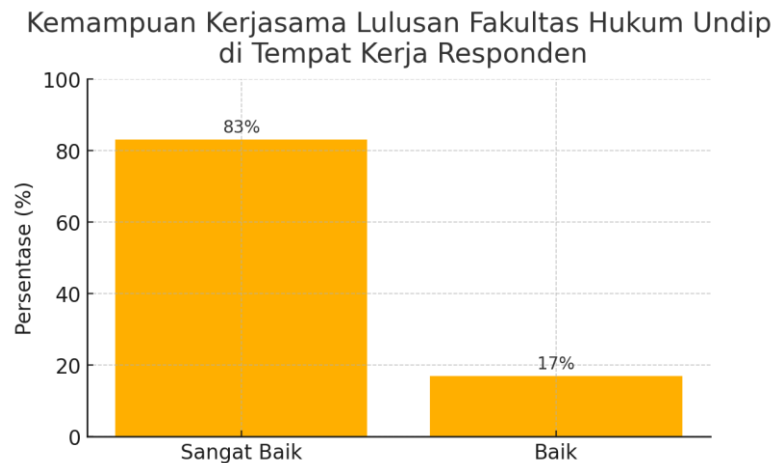
**5. Kemampuan berkomunikasi lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

Sebanyak 83% responden menilai kemampuan komunikasi lulusan sangat baik, dan 17% menilai baik. Ini menandakan bahwa lulusan mampu menyampaikan gagasan, argumen hukum, dan hasil risetnya secara efektif dan persuasif. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga dalam advokasi, pengambilan keputusan, dan diplomasi hukum;



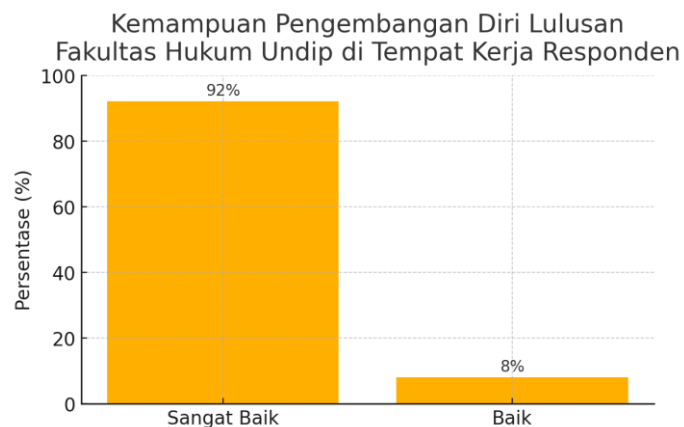
**6. Kemampuan kerjasama lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

Kemampuan kerja sama juga dinilai sangat baik oleh 83% responden, dan baik oleh 17% responden. Ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan mampu bekerja dalam tim multidisiplin, yang sangat diperlukan dalam dunia kerja yang kolaboratif dan kompleks;



**7. Kemampuan pengembangan diri lulusan Fakultas Hukum Undip yang bekerja di tempat Responden (Pengguna Lulusan)**

Sebanyak 92% responden menilai lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, dan 8% menilai baik. Lulusan dinilai mampu beradaptasi terhadap perubahan, mengembangkan diri secara berkelanjutan, dan memperluas wawasan di luar bidang keahliannya. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang esensial pada jenjang doktoral;



**8. Harapan Responden terhadap Lulusan Fakultas Hukum Undip**

Mayoritas pengguna lulusan berharap agar alumni Program Doktor Hukum Undip dapat menjadi figur teladan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, baik dalam pemecahan masalah hukum di tingkat nasional maupun internasional. Harapan tersebut juga menekankan pentingnya lulusan memiliki *sense of purpose* dan tanggung jawab sosial, serta semangat Hukum Progresif yang mencerminkan keberpihakan pada keadilan substantif dan perubahan sosial;

**9. Saran dan masukan untuk Fakultas Hukum Undip**

Beberapa saran strategis yang disampaikan oleh pengguna lulusan antara lain:

- a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas akademik serta integritas institusi,
- b) Meningkatkan internasionalisasi, baik dalam bentuk kolaborasi riset, pertukaran akademik, maupun pemanfaatan forum internasional (*international exposure*),
- c) Memperkuat kualitas dan reputasi jurnal ilmiah yang dikelola oleh Fakultas,
- d) Menekankan integrasi kajian hukum nasional dan internasional secara seimbang,
- e) Mendorong alumni untuk terlibat dalam diplomasi hukum dan jejaring profesional internasional,
- f) Mempersiapkan lulusan dengan *soft skills* adaptif, terutama dalam menghadapi dinamika sosial, politik, dan teknologi,
- g) Membangun keberanian dan komitmen mahasiswa untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan secara aktif,
- h) Mengoptimalkan peran fakultas sebagai agen pembaruan hukum nasional, baik melalui riset, advokasi kebijakan, maupun reformasi sistem hukum.

Secara keseluruhan, hasil survey menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kualitas lulusan Program Doktor Hukum Undip. Namun, temuan ini juga memberikan catatan penting bagi penguatan aspek internasionalisasi, kemampuan bahasa asing, dan pemanfaatan teknologi secara strategis. Masukan dari pengguna lulusan menjadi bahan berharga dalam pengambilan kebijakan internal dan perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil analisis survey pengguna lulusan tersebut, maka perlu dilakukan langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

### **1. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Lulusan**

Kurikulum harus terus dievaluasi agar tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan hukum nasional dan internasional, serta perkembangan interdisipliner yang mempengaruhi praktik hukum. Dalam konteks ini, dosen didorong untuk terus memperkaya metode pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset mutakhir, serta melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek penelitian kolaboratif guna meningkatkan kapasitas berpikir kritis dan sintesis hukum tingkat lanjut;

### **2. Peningkatan kompetensi Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Hukum Global)**

Hasil survey menunjukkan pentingnya penguatan kompetensi bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, yang merupakan prasyarat utama dalam forum akademik dan profesional internasional. Untuk itu, perlu diselenggarakan berbagai program pelatihan intensif, seperti *Legal English Workshop*, kegiatan membaca dan menganalisis literatur hukum berbahasa asing, pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris, hingga pembimbingan publikasi di jurnal bereputasi internasional. Penguasaan bahasa asing tidak hanya penting untuk publikasi, tetapi juga untuk mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam konferensi, diskusi internasional, serta peluang riset lintas negara;

### **3. Optimalisasi Penguasaan Teknologi dan Literasi Digital Hukum**

Pada era digital, kemampuan menguasai teknologi hukum dan literasi digital menjadi sangat relevan. Program Doktor Hukum diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan penelitian, baik melalui pemanfaatan *platform e-learning*, database hukum digital, maupun pelatihan perangkat hukum berbasis kecerdasan buatan (AI) dan analisis *big data*;

**4. Internasionalisasi Program dan Alumni *Engagement***

Strategi internasionalisasi program dan penguatan jejaring alumni menjadi pilar penting dalam meningkatkan daya jangkau dan kredibilitas akademik. Program studi didorong untuk memperluas kerja sama internasional melalui skema *joint research*, *dual degree*, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta kolaborasi publikasi dengan mitra dari universitas luar negeri. Selain itu, dibutuhkan platform yang menghubungkan mahasiswa lintas angkatan dan alumni melalui forum riset bersama, pengabdian masyarakat, atau seminar ilmiah. Jejaring alumni juga perlu dioptimalkan sebagai aset strategis dalam membangun reputasi institusi serta mendukung mahasiswa dalam pengembangan karier dan kolaborasi lintas sektor;

**5. Penguatan Kompetensi Komunikasi Ilmiah dan Profesional**

Hasil survey menekankan pentingnya kemampuan komunikasi ilmiah dan profesional yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk menjawab hal ini, perlu dikembangkan berbagai kegiatan yang melatih mahasiswa dalam menyampaikan gagasan hukum secara sistematis, argumentatif, dan meyakinkan. Kegiatan seperti presentasi ilmiah (diskusi atau debat hukum) rutin, pelatihan *public speaking* akademik, hingga penyusunan *policy brief* menjadi sarana strategis untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan presentasi lulusan dalam berbagai forum nasional maupun internasional.

Demikian analisis hasil survey bagi Pengguna Lulusan Program Doktor Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu untuk dapat ditindaklanjuti guna peningkatan dan perbaikan kualitas lulusan kedepannya.

Semarang, Mei 2025  
Ketua Gugus Penjaminan Mutu  
Program Studi Doktor Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



**Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum**